

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di pemukiman daerah pinggiran rel kereta api Jalan Salak Medan, tentang motivasi belajar anak pada keluarga pekerja sektor informal dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi ekstrinsik yang meliputi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak seperti bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak diperoleh 48,35%, fasilitas dan pemenuhan kebutuhan belajar di rumah diperoleh 42,5%, dan memantau perkembangan anak dalam belajar 36,25%, sehingga dapat dirangkum menjadi aktivitas-aktivitas yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar anak dinyatakan 44,4% (kurang termotivasi).
2. Motivasi instrinsik yang meliputi bentuk-bentuk belajar yang dilakukan anak motivasi belajar anak di rumah diperoleh 34%, dimana masih dinyatakan kurang termotivasi. Namun untuk motivasi belajar di sekolah diperoleh 62,55%, dan motivasi belajar mengikuti pembelajaran di luar sekolah diperoleh 88,35%, hal ini menunjukkan motivasi yang sangat termotivasi. Sehingga dapat dirangkum bahwa bentuk-bentuk belajar yang dilakukan anak mempengaruhi motivasi anak untuk belajar dinyatakan 62,5% (termotivasi).

## B. Saran

Anak-anak merupakan masa keemasannya untuk belajar. Anak bukan untuk melakukan pekerjaan orang dewasa, seharusnya orang tua tidak melibatkan anak-anaknya untuk bekerja mencukupi kebutuhan keluarga. Jika terus berlanjut, justru menciptakan berbagai permasalahan terhadap perkembangan anak, baik psikologis maupun fisiknya.

Perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak, sangat menentukan bagaimana kedekatan seorang anak pada keluarganya. Dalam pola asuh anak, keluarga menjadi bagian terpenting dalam perkembangan psikologis anak. Adapun upaya yang dilakukan orang tua sudah baik, yaitu memasukkan dan memotivasi anaknya ke bimbingan belajar di rumah belajar yang ada disekitar tempat tinggal mereka.

Akan tetapi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak juga harus ditingkatkan lagi, sehingga anak terus giat untuk belajar, hal ini guna meningkatkan pengetahuan dan prestasi. Semakin giat anak untuk belajar maka semakin baik pula prestasi yang akan diraih.

Dian Bersinar Foundation, sebagai lembaga sosial yang menjadi sarana / wadah anak untuk melakukan belajar di luar sekolah untuk terus berperan aktif membantu menumbuhkembangkan motivasi anak.

Kepada pemerintah untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yang kurang mampu untuk pendidikannya, seperti pemberian beasiswa, menggratiskan biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, dan memberikan fasilitas belajar kepada anak-anak yang kurang mampu. Kemudian memberikan pengertian kepada para orang tua bahwa pendidikan itu penting.